

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.² Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian, kemudian menganalisis dan membandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung.³

Penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna atau sekelompok individu yang dianggap berasal dari masalah atau kemanusiaan.⁴ Sedangkan menurut Ruchan, bahwa melalui penelitian kualitatif penelitian dapat mengenali subjek dalam pelaksanaan yang terjadi dengan memanipulasikan keadaan dan kondisi yang menekankan deskriptif secara alami dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Sementara itu, Denim mengatakan penelitian deskriptif kualitatif harus memberikan temuan-temuan yang menggambarkan dan menjelaskan istilah-istilah yang diperoleh dari wawancara,

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet), ke 26, hlm. 2.

² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 28.

⁴ Creswell, John W, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 4.

⁵ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

catatan lapangan dan dokumentasi menggunakan kata-kata dan gambar-gambar.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun. Kemudian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah. PAUD Al-Iman Manunggal beralamatkan di Dusun Manunggal, RT. 08, Desa Beluluk, Kec. Pangkalan Baru, Bangka Tengah. Alasan memilih lokasi penelitian di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah yakni peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang proses yang dilakukan oleh guru di lembaga tersebut dalam mengembangkan praktek gerakan salat melalui model pembelajaran sentra ibadah pada peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Sentra Ibadah dalam Mengembangkan Praktek Gerakan Salat pada

⁶ Sudarwin Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), Cet ke 1, hlm. 61.

Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah”, sejak awal dikeluarkan surat izin penelitian sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah penelitian dengan sebuah informasi yang berupa benda nyata, suatu yang abstrak, dan suatu peristiwa atau gejala.⁷

Sumber data dalam penelitian ini akan diambil dari sumber data primer dan sekunder diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber data primer yakni data yang diperoleh atau dapat diambil secara langsung atau dikumpulkan secara langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Jadi penelitian data primer ini melalui informan, yakni kepala sekolah, guru kelas dengan menggunakan metode wawancara langsung di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 44.

Tabel. III.1

Data Informan

| No | Informan | Jumlah |
|----|----------------|---------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 orang |
| 2 | Guru Kelas | 1 orang |
| 3 | Anak | 8 orang |

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengambilan data melalui data pendukung yang berupa dokumen-dokumen yang digunakan dalam metode observasi wawancara dan dokumentasi. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder sendiri tidak dapat diperoleh dan dikumpulkan dari sumber kedua atau sumber lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari tangan pendukung. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen, buku, internet, jurnal, RPPM, RPPH, lembar penilaian, dokumentasi, profil sekolah, struktur yang ada di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Variasi teknik pengumpulan data adalah wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yaitu observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pada proses pembelajaran, memperhatikan hal yang terjadi, mendengarkan, mempertanyakan

informasi yang menarik dan mempelajari dokumen yang ada. Karena penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka peneliti merasa sampel yang diambil mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan *purposive sampling* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek atau fenomena yang dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan kegiatan sehari-hari yang digunakan sebagai sumber data peneliti.⁸ Observasi juga sebagai suatu proses mencari sumber data, melihat, mengamati, mencermati, dan merekam secara sistematis sesuai dengan permasalahan untuk memberikan kesimpulan dari yang diteliti.⁹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan sesuatu yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan si penjawab menggunakan *interview guide* (daftar pertanyaan) mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan motivasi. Penelitian ini

⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

menggunakan wawancara terstruktur dengan pewawancaranya menerapkan sendiri pertanyaan yang akan diajukan.¹⁰

Dalam hal ini peneliti secara langsung melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah. Semua ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang lengkap mengenai penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti ini sebagai upaya suatu bukti terhadap segala hal baik objek atau peristiwa agar tidak terjadi suatu perbuatan atau penyimpangan dalam memperoleh informasi dari masalah penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini juga dilakukan guna untuk memperoleh data yang dianggap penting oleh peneliti dan relevan dengan masalah penelitian yang dilakukan.¹¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu proses mencari atau menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis dengan kategori data yang dianggap penting, kemudian perumusan kesimpulan. Penelitian kualitatif sumber data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan

¹⁰ H. B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm. 80-81.

¹¹ Sultan Surya, *Pedoman Menulis Skripsi*, (Yogyakarta: Pustaka Pena, 2006), hlm. 54-55.

secara terus menerus sampai datanya dapat tercapai. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dari periode tertentu.

Menurut teknis analisis Miles dan Huberman ada 4 langkah yang harus dilaksanakan pada saat melakukan penelitian jenis kualitatif, yakni seperti berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah struktur maupun alat yang bisa memungkinkan peneliti dalam memilih, memusatkan serta mengatur semua data melalui proses reduksi pada penelitian kali ini yang bertugas untuk mencari tahu secara pasti mengenai data yang sekiranya dibutuhkan, sehingga dapat dibuang jika ada data yang tidak dibutuhkan atau tidak relevan. Reduksi data yang dilakukan peneliti ini dilakukan dalam bentuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola terhadap penelitian yang dilakukan. Data yang telah direduksi dalam penelitian yang dilakukan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencari data-data yang dianggap penting atau diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga menimbulkan penarikan kesimpulan. Data yang didapat berdasarkan pokok permasalahan yang ada untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Penyajian data ini merupakan salah satu proses dalam

pembuatan laporan penelitian agar mudah dipahami. Penyajian data ini didapat dari hasil wawancara dan observasi, yaitu mengenai model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

3. Penyimpulan (*Verification*)

Data yang didapat kemudian disimpulkan sementara yang perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Tahap penyimpulan data yaitu tahap pengambilan keputusan dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang selanjutnya dibuat sebuah laporan secara sistematis dan memilih data-data yang terkait penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.